

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DI KELAS V B SDN 17 SUNGAI PANDAHAN
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

**SISKA MARDALeni
NIM. 19129063**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

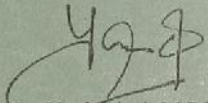
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*
DI KELAS V B SDN 17 SUNGAI PANDAHAN
KABUPATEN PASAMAN

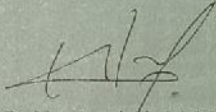
Nama : Siska Mardaleni
NIM/BP : 19129063/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 12 Mei 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh
Pembimbing


Dra. Yeti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001


Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd
NIP. 19790911 200812 2 001

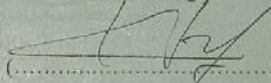
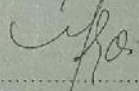
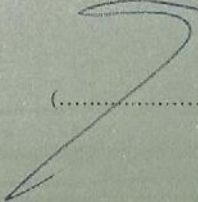
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul :Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik
Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di
Kelas V B SD N 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman
Nama :Siska Mardaleni
NIM :19129063
Departemen :Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas :Ilmu Pendidikan

Padang, 12 Mei 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Nur Azmi Alwi, M. Pd	 (.....)
2. Anggota : Yesi Anita, S. Pd, M. Pd	 (.....)
3. Anggota : Dr. Desyandri, M. Pd	 (.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Siska Mardaleni
NIM/BP : 19129063/2019
Program Studi : SI
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) di Kelas V B SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di FIP Universitas Negeri Padang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tidak dipaksakan.

Pasaman, 12 Mei 2023
Saya yang menyatakan



Siska Mardaleni

NIM.19129063

ABSTRAK

Siska Mardaleni, 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V B SD N 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan-kenyataan yang ditemukan di lapangan yaitu pada awal pembelajaran guru tidak memancing rasa ingin tahu peserta didik dengan mengajukan pertanyaan atau memajang gambar di depan kelas. Peserta didik masih kurang berpikir secara kritis dan inovatif, Peserta didik tidak dilibatkan secara langsung pada permasalahan nyata yang dibahas, Peserta didik tidak dilibatkan dalam bekerja sama dengan teman yang lain di dalam kelas, berdasarkan kenyataan di lapangan peserta jarang dilibatkan dalam bekerja sama secara berkelompok. dan guru kurang memberikan permasalahan-permasalahan nyata yang dekat dengan lingkungan peserta didik sehingga proses pembelajaran kurang bermakna bagi peserta didik. Sehingga hal semacam ini berdampak kepada hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V B SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dan pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian yaitu guru dan peserta didik kelas V B SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman dimana tercatat peserta didik sebanyak 20 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam a) Perencanaan siklus I memperoleh rata-rata 87,45% (B) kemudian meningkat pada siklus II menjadi 91% (SB), b) pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru, siklus I memperoleh rata-rata 82,1% (B) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 92,8% (SB) dan pada aspek peserta didik, siklus I memperoleh rata-rata 82,1% (B) kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 92,8% (SB), c) hasil belajar peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata nilai 76,81 (C) kemudian meningkat pada siklus II menjadi 89,73 (B). Dapat disimpulkan bahwa dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman.

Kata kunci : hasil belajar, tematik terpadu, *Problem Based Learning*

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Kelas V B SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman”**.

Shalawat beserta salam tak lupa peneliti sampaikan kepada nabi Muhammad *Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam* yang menjadi panutan bagi umat Islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman Jahiliyah sampai zaman yang berilmu pengetahuan, moral, dan etika sebagaimana yang kita rasakan saat sekarang ini.

Adapun yang menjadi tujuan Penelitian skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd, M.Si selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Koordinator UPP IV Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
3. Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam Penelitian skripsi ini.

4. Ibu Yesi Anita, S.Pd, M.Pd dan Bapak Dr. Desyandri, M.Pd selaku dosen penguji I dan II yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Ibu Desmiati, S.Pd, SD selaku kepala sekolah SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Dan Ibu Fermikha Wahyuni, S.Pd, SD selaku guru kelas V B SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa penghargaan tak terhingga dan penuh rasa hormat peneliti sampaikan kepada kedua orangtua tercinta, Papa Amrizal dan Mama Nur Efrida, dan Adik-adik Suci Tiara Ningsih, Marsya Safitri, dan Adli Amzar Fairuz serta keluarga besar yang telah mendoakan, memberikan dukungan baik moril maupun materil, motivasi, semangat, dan nasehat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga jerih payah dan pengorbanan menjadi amal ibadah disisi-Nya dan dibalas dengan balasan yang berlipat ganda.
8. Sahabat-sahabatku Rini, Risda Silvia, Sintia Tarisa, Mhd. Nurdino Erta, Fitriyani, Yunia Riska, Widya Yanti, dan kakak-kakak Milda Sari, Chintya Nefillia, Fezy Fandari, Jumadil Patria, dan Indra Hardianto yang selama ini sudah banyak memberikan dukungan, semangat, motivasi, tempat berbagi, dan saling berdiskusi selama masa masa perkuliahan sampai menyusun skripsi ini.
9. Terimakasih tak terhingga kepada diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan sampai dititik ini.
10. Serta teman-teman seksi 19 BKT 10, Angkatan 2019 PGSD FIP UNP, Kakak dan adik tingkat yang bernaung dibawah satu atap perjuangan, senasib dan sepenanggungan yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Ukhuwah tetap terjalin diantara kita.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Amin ya Robbal 'alamin.*

Penelitian skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Walaupun jauh dari kata sempurna, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FIP Universitas Negeri Padang khususnya dan semua pihak pada umumnya. *Amin ya Robbal'alamin.*

Pasaman , 12 Mei 2023

Siska Mardaleni
NIM.19129063

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI	17
A. Kajian Teori.....	17
1. Hakikat Hasil Belajar.....	17
2. Hakikat Tematik Terpadu.....	26
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	32
4. Hakikat Penilaian Autentik.....	38
5. Hakikat Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	44
6. Ruang Lingkup Materi.....	56
B. Kerangka Teori.....	61
BAB III METODE PENELITIAN	63
A. <i>Setting</i> Penelitian.....	63
1. Tempat Penelitian.....	63
B. Rancangan Penelitian.....	64
1. Pendekatan Penelitian.....	64
2. Jenis Penelitian.....	64
3. Alur Penelitian.....	65
4. Prosedur Penelitian.....	67
C. Data dan Sumber Data.....	76
1. Data Penelitian.....	76

2. Sumber Data.....	77
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	77
1. Teknik Pengumpulan Data.....	77
2. Instrument Penelitian.....	78
3. Analisis Data.....	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	83
A. Hasil Penelitian.....	83
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I.....	83
a. Perencanaan.....	83
b. Pelaksanaan.....	89
c. Pengamatan.....	94
d. Refleksi.....	109
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II.....	115
a. Perencanaan.....	115
b. Pelaksanaan.....	121
c. Pengamatan.....	126
d. Refleksi.....	141
3. Siklus II.....	146
a. Perencanaan.....	146
b. Pelaksanaan.....	152
c. Pengamatan.....	157
d. Refleksi.....	172
B. Pembahasan.....	175
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	196
A. Kesimpulan.....	196
B. Saran.....	198
DAFTAR RUJUKAN.....	199

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Penilaian Tengah Semester 1 Pembelajaran Tematik Kelas V B SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman Tahun Pelajaran 2022/2023.....	10
Tabel 2.1 langkah-langkah pembelajaran model PBL 1	50
Tabel 3.1 kriteria taraf keberhasilan 1	81

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

Bagan 2.1 Kerangka Teori 1 Peningkata Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Probelm Based Learning (PBL)</i>	62
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	66
Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Belajar 1 Belajar Peserta Didik Menggunakan Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	195

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemetaan KD 1	204
Lampiran 2. Bahan Ajar 1	214
Lampiran 3 Media Pembelajaran 1	224
Lampiran 4 LKPD 1.....	231
Lampiran 5 Kunci Jawaban LKPD 1	232
Lampiran 6 LDK 1.....	233
Lampiran 7 Kunci Jawaban LDK 1	234
Lampiran 8 LDK 2	236
Lampiran 9 Kunci LDK 2	237
Lampiran 10 Kisi-Kisi Soal Siklus 1 Pertemuan 1	238
Lampiran 11 Lembar Penilaian Siklus 1 Pertemuan 1.....	246
Lampiran 12 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan I	248
Lampiran 13 Hasil Rekapitulasi Nilai 1 Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1	249
Lampiran 14 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 1.....	255
Lampiran 15 Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan 1	256
Lampiran 16 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1	260
Lampiran 17 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 1	266
Lampiran 18 RPP Siklus 1 Pertemuan II	273
Lampiran 19 Bahan Ajar Siklus 1 Pertemuan II.....	283
Lampiran 20 Media Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan II	287
Lampiran 21 LKPD Siklus 1 Pertemuan II	294

Lampiran 22 LDK Siklus I Pertemuan II.....	295
Lampiran 23 Kisi-Kisi Soal Siklus 1 Pertemuan II.....	297
Lampiran 24 Lembar Evaluasi Siklus 1 Pertemuan II.....	305
Lampiran 25 Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus 1 Pertemuan II.....	307
Lampiran 26 Hasil Penilaian Sikap Siklu 1 Pertemuan II.....	308
Lampiran 27 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan II.....	310
Lampiran 28 Hasil Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus 1 Pertemuan II.....	311
Lampiran 29 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan II.....	317
Lampiran 30 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1.....	318
Lampiran 31 Hasil Pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan II.....	319
Lampiran 32 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan II.....	324
Lampiran 33 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan II.....	330
Lampiran 34 RPP Siklus II.....	338
Lampiran 35 Bahan Ajar Siklus II.....	348
Lampiran 36 Media Pembelajaran Siklus II.....	351
Lampiran 37 Lembar Diskusi Kelompok Siklus II.....	352
Lampiran 38 Kisi-Kisi Soal Siklus II.....	353
Lampiran 39 Soal Evaluasi Siklus II.....	362
Lampiran 40 Jurnal Penilaian Sikap Siklus II.....	366
Lampiran 41 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	369
Lampiran 42 Hasil Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus II.....	370

Lampiran 43 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	376
Lampiran 44 Hasil Pengamatan RPP Siklus II.....	377
Lampiran 45 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	384
Lampiran 46 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	392
Lampiran 47 Rekapitulasi Nilai Sikap Siklus I.....	399
Lampiran 48 Rekapitulasi Nilai Sikap Siklus II.....	400
Lampiran 49 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Pada Siklus 1 Pertemuan 1 dan 2	401
Lampiran 50 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Pada Siklus II	402
Lampiran 51 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Pada Siklus 1 Pertemuan 1 dan 2 ...	403
Lampiran 52 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus II.....	404
Lampiran 53 Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP	405
Lampiran 54 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	406
Lampiran 55 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktfitas Peserta Didik	407
Lampiran 56 Rekapitulasi Nilai Sikap, Pengetahuan , dan Keterampilan Siklus 1 dan Siklus II	408
Lampiran 57 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Aspek Guru, Aspek Peserta Didik dan Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu	410
Lampiran 58 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	410
Lampiran 59 Surat Izin Melakukan Penelitian.....	415
Lampiran 60 Surat Telah Melakukan Penelitian	416

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang dapat membelajarkan peserta didik. Peserta didik dapat melakukan berbagai aktifitas dan kegiatan belajar, sehingga dapat terjadi perubahan tingkah laku dan perkembangan peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Pada kurikulum 2013 ini, peserta didik dijadikan *student center* sehingga pembelajaran lebih berpusat kepada peserta didik. Peserta didik akan berpikir kritis terhadap suatu persoalan yang dibahas.

Pada Kurikulum 2013, guru dipermudah dalam proses pembelajaran karena guru tidak lagi terlalu terfokus dalam penyampaian materi pelajaran, tetapi guru hanya perlu memberikan pengarahan dan kegiatan pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik. Menurut Aini (dalam Maulana & Zuryanty, 2020) menyatakan bahwa kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya berpusat pada peserta didik, sifat pembelajarannya kontekstual, buku berisi materi dan proses pembelajaran, system penilaian serta kompetensi yang diharapkan dalam suatu tujuan pembelajaran. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menyatukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pembelajaran ke dalam berbagai tema. Tema yang dibuat dapat mengikat kegiatan pembelajaran baik dalam mata pelajaran tertentu maupun antar mata pelajaran. Menurut pendapat Abdul (dalam Yontri, 2020) pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema

untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Dengan demikian jelas bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menyatukan berbagai mata pelajaran dalam satu tema untuk dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran diharapkan tercipta diarahkan untuk memberikan pengalaman langsung pada peserta didik menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Sehingga tercipta pembelajaran yang mengaktifkan bagi peserta didik. Hal tersebut akan menjadikan peserta didik termotivasi untuk belajar serta memudahkan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran yang dipelajarinya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Laurianus (dalam Ningsih et al., 2019) peran guru dalam pembelajaran tematik terpadu adalah sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar dan pembimbing dalam memberikan bantuan dan arahan kepada peserta didik. Didalam proses pembelajaran tematik terpadu, guru perlu melakukan perubahan sesuai kurikulum. Sehingga guru dapat memberikan pembelajaran bermakna bagi peserta didik. Menurut pendapat Ahmadi (dalam Alawiyah, 2020) idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013

yaitu: 1). guru harus lebih bisa mengembangkan cara pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, 2) guru harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing peserta didik bukan sang otoriter kelas, 3) guru mampu menggali potensi peserta didik, minat dan bakatnya, 4) guru harus lebih bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan kehidupan keseharian peserta didik yang akan disajikan dalam proses pembelajaran, 5) guru berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik, 6) dan guru harus memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru, pembelajaran yang lebih kreatif sehingga kebutuhan peserta didik terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai.

Sejalan dengan pendapat diatas, menurut Lampiran Permendikbud No. 67 tahun 2013 (dalam Saputri, 2022) pembelajaran tematik terpadu yang idealnya yaitu : 1) pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik aktif mencari dan menemukan, 3) pembelajaran yang berbasis tim atau kelompok, 4) pembelajaran yang berbasis masalah suatu masalah menjadi kebutuhan dengan memperkuat potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik, 5) pola pembelajaran yang memuat peserta didik berpikir kritis.

Guru perlu melakukan berbagai perubahan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum di dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu. Proses pembelajaran kurikulum 2013 yang ideal menurut Khoru, Ahmad, Lif dan Amri (dalam Rido & Mansurdin, 2022), yaitu: 1) berpusat pada peserta

didik, 2) sifat pembelajaran yang kontekstual, 3) buku teks memuat materi dan proses pembelajaran, 4) sistem penilaian serta kompetensi yang diharapkan.

Pembelajaran tematik terpadu dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami pengetahuan dan keterampilan secara utuh dan pembelajaran yang lebih bermakna. Dalam pembelajaran tematik terpadu guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran karena RPP merupakan suatu rencana yang menggambarkan langkah-langkah yang akan dilakukan seorang guru dalam pembelajaran berdasarkan pada ketentuan kurikulum 2013. Kesuksesan implementasi pembelajaran terpadu ditentukan juga oleh strategi pembelajaran yang tepat dan menunjang terwujudnya seluruh kompetensi yang dimuat dalam Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memuat apa yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik, sedangkan pembelajaran merupakan cara bagaimana apa yang diajarkan bisa dikuasai oleh peserta didik.

Rencana perencanaan pembelajaran (RPP) merupakan suatu implementasi pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 yang berpusat pada siswa. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran harus didahului dengan persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dikembangkan oleh guru baik secara individual maupun kelompok yang mengacu pada silabus. Dalam proses pembelajaran guru harus berpedoman pada Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah di buat. Hal ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran karena dalam

RPP sudah terencana dengan baik, sistematis, dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar, dengan menyusun rencana pembelajaran secara profesional, sistematis dan aktif, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya: (1) Guru seharusnya merencanakan pembelajaran dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan baik, yang mana kegiatan pembelajaran itu disusun harus sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru pada saat pembelajaran serta sesuai dengan komponen-komponen dalam penyusunan RPP. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar kegiatan tersebut dapat lebih terarah, berjalan secara efektif dan juga efisien, (2) Guru seharusnya menghadapkan peserta didik pada permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan maupun dari lingkungan ril peserta didik, karena dengan itu pembelajaran akan lebih bermakna bagi peserta didik, (3) Melaksanakan pembelajaran yang bervariasi yaitu dengan mengorganisasikan peserta didik dalam belajar yaitu dengan belajar kelompok atau berdiskusi, membimbing dalam mengerjakan tugas serta membimbing peserta didik kelapangan agar dalam proses pembelajaran peserta didik tidak bosan atau jenuh, (4) Membimbing peserta didik dalam mengumpulkan suatu informasi yang nyata

yaitu baik dari individu maupun kelompok, (5) Guru seharusnya terampil dalam memilih media, model maupun metode yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Alawiyah, 2020).

Setelah tahap perencanaan pembelajaran dilakukan dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu guru dituntut untuk dapat membawa peserta didik langsung ke situasi nyata agar terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna, dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran. Dengan kata lain, belajar akan bermakna bila peserta didik mengalaminya langsung apa yang dipelajari dengan lebih banyak mengaktifkan indra dari pada mendengarkan guru memberikan penjelasan yang bisa membuat peserta didik menjadi bosan, oleh karena itu guru harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan sendiri jawaban-jawaban atas permasalahan yang di berikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajar yang di peroleh peserta didik akan tahan lama dalam ingatan dan susah di lupakan.

Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya tidak menjadi *single actor* yang mendominasi dalam kegiatan pembelajaran tetapi sebagai fasilitator dalam pembelajaran sehingga memungkinkan peserta didik menjadi peserta didik yang mandiri dalam pembelajaran dan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik serta hasil belajar peserta didik akan meningkat. Dengan demikian, Pendidik dapat membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang

sesuai dengan pembelajaran agar menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna dan mampu membuat siswa aktif dalam belajar.

Namun, berdasarkan kenyataan yang Peneliti temukan saat melakukan observasi pada tanggal 10, 11, dan 12 Oktober 2022 di SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman tepatnya di kelas V B di tema 3 (Makanan Sehat) subtema 1 (Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?) pembelajaran 1, masih banyak Peneliti temukan permasalahan dalam proses pembelajaran terutama pada aspek peserta didik dan aspek guru. Pada saat observasi yang Peneliti lakukan, pada awal pembelajaran guru tidak memancing rasa ingin tahu peserta didik dengan mengajukan pertanyaan atau memajang gambar di depan kelas, karena ini suatu permasalahan sebagai pemicu terhadap konsep yang akan dipelajari dalam membelajarkan peserta didik, akibatnya pembelajaran yang dilakukan belum memberikan tantangan akan rasa ingin tahu peserta didik.

Peserta didik masih kurang berpikir secara kritis dan inovatif, berdasarkan kenyataan di lapangan peserta didik masih cenderung pasif dan sulit dalam memecahkan permasalahan yang diberikan guru. Peserta didik cenderung hanya menerima solusi yang diberikan guru terhadap permasalahan yang ada. Sehingga peserta didik hanya bergantung kepada guru dan sulit memecahkan permasalahan yang ada disekitar lingkungannya dan tidak bias berpikir secara kritis terhadap permasalahan yang diberikan.

Peserta didik tidak dilibatkan secara langsung pada permasalahan nyata yang berada di kelas, berdasarkan kenyataan dilapangan peserta didik hanya menerima penyampaian dari guru. Peserta didik tidak dilibatkan pada permasalahan yang dibahas, guru cenderung menyelesaikan permasalahan yang dibahas sehingga peserta didik tidak mampu menyerap pengetahuan dengan baik dan hanya menerima tanpa dilibatkan langsung pada permasalahan nyata yang terjadi. Hal ini mengakibatkan peserta didik tidak mampu memecahkan dan terlibat langsung pada permasalahan nyata di lingkungan.

Peserta didik tidak dilibatkan dalam bekerja sama dengan teman yang lain di dalam kelas, berdasarkan kenyataan dilapangan peserta jarang dilibatkan dalam bekerja sama secara berkelompok. Guru cenderung melakukan secara individual daripada kelompok. Sehingga peserta didik tidak mampu melatih kerja sama antara berkelompok dan melatih sifat saling menghargai pendapat antar sesama. Dalam hasil wawancara dengan guru, guru jarang melakukan kerja sama secara kelompok karena peserta akan ribut dan juga peserta didik hanya akan bermain jika dikelompokkan.

Peserta didik hanya memperoleh pemecahan masalah dari sumber buku guru dan buku siswa. Dalam beberapa sumber guru bisa memberikan pemecahan masalah kepada peserta didik dalam berbagai sumber seperti: perpustakaan, dari lingkungan alam sendiri, sumber dari media online/internet, dan juga buku lainnya. Sedangkan hasil pengamatan

dilapangan guru hanya berpatokan pada buku guru dan siswa sehingga cenderung pembelajaran yang monoton karena hanya berpatokan pada buku guru dan buku siswa tanpa menambahkan dari berbagai sumber yang lainnya.

Dari permasalahan di atas akan berdampak pada hasil belajar peserta didik, di mana hasil belajar peserta didik yang tidak memuaskan dan tidak meningkat di SD Negeri 17 Sungai pandahan Kabupaten Pasaman, seperti yang dilihat pada tabel nilai semester ganjil peserta didik kelas V SD Negeri 17 Sungai pandahan Kabupaten Pasaman berikut ini:

Tabel 1.1 Hasil Penilaian Tengah Semester 1 Pembelajaran Tematik Kelas V B SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama Peserta Didik	KBM	PKn	B. Ind	IPS
1	AR	75	71	30	38
2	AFW	75	97	100	91
3	AGF	75	92	77	63
4	APP	75	81	67	69
5	AS	75	76	69	71
6	AMH	75	60	45	38
7	EFS	75	74	93	85
8	FAP	75	63	43	66
9	KN	75	91	79	92
10	KPH	75	74	62	66
11	MAQ	75	68	40	60
12	M	75	85	92	68
13	MDI	75	97	89	71
14	MAH	75	71	89	74
15	NMR	75	71	74	82
16	NAB	75	74	90	85
17	QAW	75	65	84	71
18	RAM	75	95	71	82
19	RJW	75	89	69	63
20	SU	75	55	73	56
Jumlah			1549	1436	1391
Rata-rata			77	72	70
Nilai Tertinggi			97	100	92
Nilai Terendah			55	30	38
Jumlah tuntas			9	9	6
Jumlah tidak tuntas			11	11	14

Sumber: Data Nilai Guru Kelas V B SD Negeri 17 Sungai Pandahan

Kabupaten Pasaman.

Tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil belajar Tematik pada Penilaian Tengah Semester I di kelas V B SD Negeri 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman yang terdiri dari tiga mata pelajaran. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa beberapa hasil belajar peserta didik kelas V B SD Negeri 17 Sungai Pandahan masih rendah dan banyak yang belum memenuhi KBM (Kriteria Batas Minimum) yang ditentukan sekolah. Nilai pengetahuan masing-masing mata pelajaran masih belum mencapai KBM, misalnya PKn yang terdapat 11 orang peserta didik yang belum tuntas dengan presentase 55%, Bahasa Indonesia terdapat 11 orang peserta didik yang belum tuntas persentase 55%, IPS terdapat 14 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 70%.

Menurut Mulyasa (2014), kualitas pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%).

Cara untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut yaitu dengan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan membawa peserta didik langsung kesituasi nyata agar terciptanya proses pembelajaran yang lebih

bermakna, sehingga permasalahan dalam pembelajaran tematik terpadu dapat diatasi dengan baik dan tujuan dari pembelajaran tematik terpadu dapat tercapai. Maka solusinya guru harus menggunakan, memilih, dan menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Model pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Faktor model pembelajaran dianggap cukup penting, karena tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga berperan dalam menentukan keaktifan siswa. Hidayat (dalam Yuza & Reinita, 2021). Salah satu model yang cocok digunakan oleh guru adalah Model *Problem Based Learning* (PBL). Menurut Rutiah (dalam Saputra & Lena, 2022) Model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif dalam berfikir dan memahami materi secara berkelompok dengan investigasi terhadap masalah yang nyata disekitarnya sehingga peserta didik mendapatkan kesan yang mendalam dan lebih bermakna tentang apa yang mereka pelajari.

Menurut Jalaludin (dalam Arsil, 2019:1) *Problem Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa untuk diajarkan kepada peserta didik agar mahir dalam pemecahan masalah, serta memiliki model belajar tersendiri dan memiliki kecakapan yang mahir didalam kelompok. Sejalan dengan itu menurut Faturrohman (dalam Adetya, 2019) model *Problem Based Learning* (PBL) adalah Model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui

tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Penggunaan model PBL merupakan sebuah solusi yang Peneliti berikan untuk dikembangkan dalam pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013. Dengan pelaksanaan model PBL diharapkan sangat membantu peserta didik agar dapat terlibat secara aktif untuk mengenali berbagai profesi maupun pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar mereka. Disini peserta didik dihadapkan pada masalah dunia nyata yaitu masalah berbagai pekerjaan yang ada di lingkungan tempat dimana mereka berada kemudian mereka mengidentifikasi masalah tersebut melalui berdiskusi tentang masalah tersebut.

Sebagaimana, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuza. Ramadhan Putra, & Reinita pada tahun 2021, hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dari 76,78 % meningkat menjadi 92,85%. Kemudian menurut Adetya, O., & Desyandri pada tahun 2019, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu dari 80,44% meningkat menjadi 85,06%.

Pembelajaran dengan menggunakan Model PBL dapat memberikan pembelajaran yang lebih mudah dipahami peserta didik, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mampu membangun sendiri pengetahuan dan keterampilannya, serta mendorong peserta didik berfikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah nyata yang ada disekitarnya.

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V B SD N 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas. Maka, secara umum rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah Bagaimanakah peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* di kelas V B SD N 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman.

Adapun rumusan masalah secara khusus dari Penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning(PBL)* di Kelas V B SD N 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* di Kelas V B SD N 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan Model *Problem Based Learning(PBL)* di Kelas V B SD N 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah di atas tujuan dari Penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan Penggunaan model PBL dalam Peningkatan Hasil Pembelajaran di Kelas V B SD N 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman.

Sedangkan secara khusus tujuan Peneliti adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning(PBL)* di Kelas V B SD N 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* di Kelas V B SD N 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman.

3. Hasil belajar peserta didik Pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan Model *Problem Based Learning*(PBL) di Kelas V B Sekolah SD N 17 Sungai Pandahan Kabupaten Pasaman.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Dan secara praktis manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).
2. Bagi Guru, dapat menjadi bahan masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu, dan guru dapat menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Sekolah, dapat memberikan acuan dan pedoman yang baik bagi guru dalam menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran tematik terpadu.